

ABSTRAK

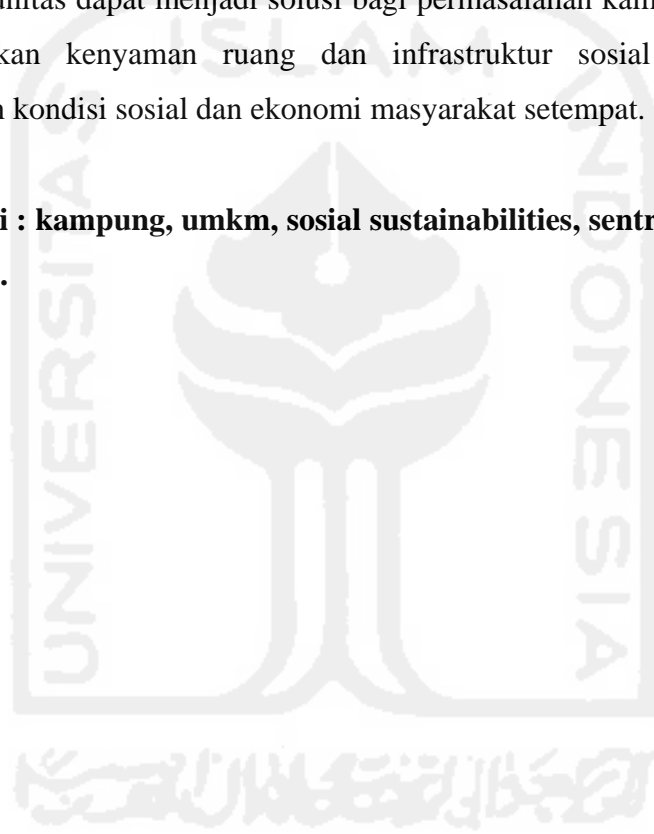
Kampung merupakan bagian dari permukiman informal dimana muncul berbagai permasalahan baik dalam segi sosial maupun ekonomi. Salah satunya adalah Kampung Badran yang merupakan kampung padat penduduk yang terletak dipinggir sungai Winongo, Yogyakarta. Dalam perkembangannya, kawasan kampung Badran sedang berbenah menjadi kampung kreatif dan inovatif dengan melakukan kegiatan UMKM bidang kerajinan. UMKM bertujuan untuk meningkatkan potensi dan kreativitas masyarakat, meningkatkan sektor perekonomian kawasan serta menciptakan tenaga kerja berkualitas. Namun kegiatan UMKM yang ada di kampung Badran belum diimbangi dengan penyediaan fasilitas untuk memajukan kegiatan UMKM tersebut. Masyarakat kampung Badran belum mendapatkan kenyamanan tempat bersama dalam memproduksi serta mempromosikan hasil kerajinan. Belum lagi kondisi sosial masyarakat serta infrastruktur sosial kawasan yang cukup buruk meyebabkan image kampung Badran semakin dinilai negatif oleh masyarakat sekitar.

Oleh karena itu, penulis merancang bangunan Sentra Kerajinan Terpadu yang dapat dijadikan wadah dan ruang bersama dalam memproduksi serta mempromosikan hasil kerajinan bagi masyarakat lokal kampung Badran. Dalam perancangan Sentra Kerajinan Terpadu, terdapat 3 inti permasalahan yang melatarbelakangi proses perancangan, yaitu merancang tata ruang yang fungsinya saling terintegrasi dengan memperhatikan kenyamanan bagi pengguna bangunan, merancang bangunan dengan pendekatan social sustainabilities sebagai dasar perancangan serta rancangan tata ruang luar sebagai ruang hijau terbuka yang terintegrasi dengan lingkungan sekitar. Proyek Akhir Sarjana ini menggunakan metode perancangan berbasis arahan desain STUPA 7 dan kajian preseden terkait. Dari metode tersebut, kemudian didapatkan analisis terkait perancangan bangunan dan konsep bangunan yang diuji melalui pengujian desain berbasis empirik. Selain itu, penulis juga melakukan wawancara untuk mengetahui persepsi masyarakat setempat terkait desain Sentra Kerajinan Terpadu sebagai pusat komunitas.

Perancangan Sentra Kerajinan Terpadu di kampung Badran dengan penerapan social sustainabilities sebagai dasar perancangan merupakan salah satu

upaya pembangunan kawasan. Hasilnya berupa pusat komunitas yang didalamnya terdapat ruang-ruang yang didasarkan atas kebutuhan masyarakat Badran saat ini. Ruang-ruang yang disediakan antara lain bengkel kerja atau workshop (sebagai ruang produksi dan pelatihan kerajinan), retail (toko-toko souvenir) dan hunian (sebagai fasilitas penunjang yang disediakan bagi pengrajin lokal). Selain itu rancangan tata ruang terbuka hijau diberikan sebagai respon terhadap aktivitas sosial kawasan dan sebagai media interaksi sosial bagi masyarakat selaku pengguna bangunan. Diharapkan perancangan Sentra Kerajinan terpadu sebagai pusat komunitas dapat menjadi solusi bagi permasalahan kampung Badran untuk mendapatkan nyaman ruang dan infrastruktur sosial yang baik guna memajukan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat setempat.

Kata kunci : kampung, umkm, sosial sustainabilities, sentra kerajinan, pusat komunitas.



ABSTRACT

Kampoong is part of the informal settlement where many problems arise both in social and economic terms. One of them is *Kampung Badran* which is a densely populated area, located at the Winongo river bank, Yogyakarta. In the process, Kampoong Badran is currently developing into creative and innovative Medium, Small and Micro Enterprises (MSMEs) in crafting field. MSMEs is aiming to increase the potential and creativity of the society, improving regional economy as well as creating a qualified workforce. But the activities of MSMEs at the Kampoong Badran has not been matched by the provision of facilities to promote the activities of MSMEs. Kampoong Badran villagers have not received their spatial comfort in producing and promoting handicrafts. Indeed, the social conditions of society and social infrastructure which is pretty bad increasingly mislead into the bad image of Kampoong Badran by the surrounding community.

Therefore, the authors has designed the Integrated Craft Center Building which can be used as a place and a common room in producing and promoting the craft for Kampoong Badran Local Communities. In designing Integrated Craft Center, there are three core issues underlying the design process, which are designing the integrated spatial functions considering the comfort for the users of the building, designing buildings with social sustainabilities approach as the basis for the design and outdoor spatial design as open green spaces integrated to the surrounding environment. This final project used a design methodology based on the previous design studio project/ previous semester project (Stupa7) and it's related precedent studies. From this method, then obtained related analysis of building design and building concepts are tested through empirical testing based design. In addition, the authors also conducted interviews to determine the perception of local communities related to the design of Integrated Craft Center as a community center.

The design of Integrated Crafts Center in Kampoong Badran with the application of social sustainabilities as the basic design core is an effort for the neighborhood development. The result is a community center that consists of spaces which are based on the current needs of Kampoong Badran's society. The

spaces provided are: a workshop space (as a craft production and training space), retail (souvenir shops) and residential (as the support facilities provided for the local craftsmen). Furthermore, green open spaces design is given as a response to the social activity of the neighborhood and as a tool of social interaction for the community as building users. The Crafts Center Integrated design is expected as a community center and become solution for the problems at Kampong Badran for comfortable space and good social infrastructure in order to promote social and economic conditions of local communities.

Keyword : kampoong, msme, sosial sustainabilities, craft center, community center

